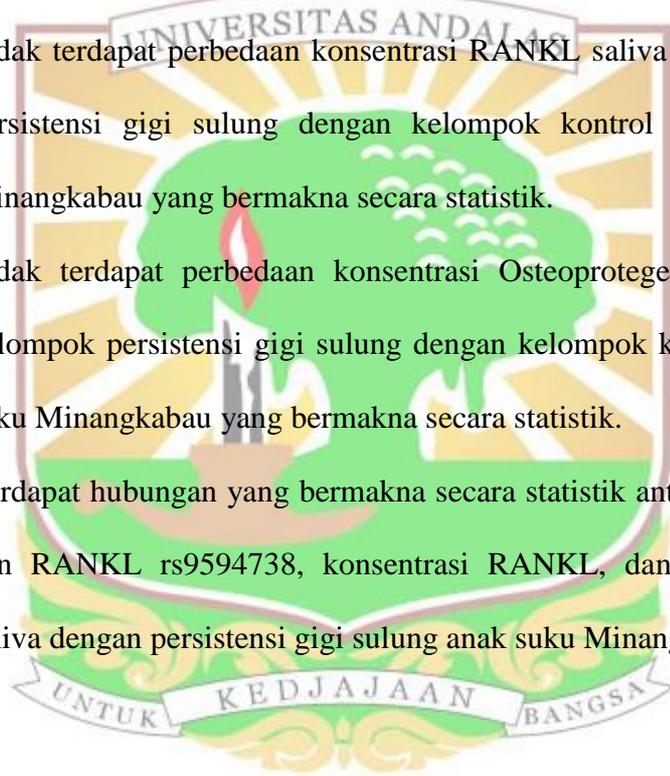


BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan polimorfisme gen RANKL rs9594738 antara kelompok persistensi gigi sulung dengan kelompok kontrol pada anak suku Minangkabau yang bermakna secara statistik.
2. Tidak terdapat perbedaan konsentrasi RANKL saliva antara kelompok persistensi gigi sulung dengan kelompok kontrol pada anak suku Minangkabau yang bermakna secara statistik.
3. Tidak terdapat perbedaan konsentrasi Osteoprotegerin saliva antara kelompok persistensi gigi sulung dengan kelompok kontrol pada anak suku Minangkabau yang bermakna secara statistik.
4. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara polimorfisme gen RANKL rs9594738, konsentrasi RANKL, dan Osteoprotegerin saliva dengan persistensi gigi sulung anak suku Minangkabau .



7.2 Saran

1. Penelitian berikutnya dapat memilih gen lain yang mempengaruhi terjadinya persistensi gigi sulung seperti COX2, BMP4, MMP8, dan MMP9.
2. Penelitian lebih lanjut mengenai polimorfisme pada gen RANKL rs9594738 yang disebabkan oleh faktor lingkungan yang

mempengaruhi kejadian persistensi gigi sulung seperti usia sampel, jenis gigi dan waktu erupsinya.

3. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengambilan sampel pada cairan sulkus gingiva gigi yang mengalami persistensi, dilakukan pada fase akut persistensi gigi sulung terjadi untuk mendapatkan nilai konsentrasi protein target yang akurat.

